

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel “*Kincir Angin di Ujung Dunia*” karya Gebi Mona dengan menggunakan teori ekologi sastra Garrard dan teori penokohan Nurgiyantoro, dapat disimpulkan bahwa novel ini tidak hanya berfungsi sebagai karya fiksi naratif, tetapi juga merepresentasikan hubungan yang erat antara manusia dan lingkungan serta menggambarkan perkembangan karakter tokoh secara kompleks. Dalam kajian ekologi sastra ditemukan enam bentuk utama, yaitu *pollution*, *wilderness*, *apocalypse*, *dwelling*, *animals*, dan *earth*. Keenam aspek tersebut menunjukkan bahwa novel ini menghadirkan gambaran tentang kerusakan lingkungan seperti kekeringan, tanah tandus, serta bencana alam, sekaligus memperlihatkan adanya proses pemulihan ekosistem yang memberi harapan perubahan. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan dalam novel tidak hanya berperan sebagai latar cerita, tetapi juga sebagai elemen penting yang memengaruhi kehidupan tokoh dan jalannya peristiwa.

Sementara itu, dalam kajian penokohan ditemukan dua teknik utama, yaitu teknik ekspositori dan teknik dramatik. Teknik ekspositori digunakan pengarang untuk menggambarkan tokoh secara langsung melalui deskripsi yang jelas, sedangkan teknik dramatik menampilkan karakter tokoh melalui dialog, tingkah laku, pikiran, perasaan, arus kesadaran, serta reaksi tokoh lain. Melalui kedua teknik tersebut, tokoh-tokoh dalam novel digambarkan memiliki karakter yang beragam dan dinamis, seperti optimis, pantang menyerah, bijaksana, skeptis, hingga emosional, yang semuanya berkembang seiring konflik yang terjadi dalam cerita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa novel ini berhasil mengintegrasikan aspek

lingkungan dan penokohan secara harmonis sehingga menghasilkan karya yang tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga memiliki makna ekologis dan edukatif.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat penerapan teori ekokritik Garrard dan teori penokohan Nurgiyantoro dalam menganalisis karya sastra modern, khususnya yang berkaitan dengan hubungan manusia dan lingkungan. Secara akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian sastra dengan pendekatan ekologi atau pendekatan interdisipliner lainnya. Dalam bidang pendidikan, novel ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap karya sastra sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis. Selain itu, secara sosial penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra mampu menjadi media refleksi terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan manusia, sehingga dapat meningkatkan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan. Dari sisi moral, nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian terhadap alam, serta sikap pantang menyerah yang tergambar dalam novel dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji novel *“Kincir Angin di Ujung Dunia”* dengan menggunakan pendekatan lain seperti ekofeminisme, semiotika, atau strukturalisme agar diperoleh hasil analisis yang lebih mendalam dan beragam. Selain itu, pembaca diharapkan tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga mampu memahami dan mengambil nilai-nilai ekologis serta

moral yang terkandung di dalamnya sebagai bahan refleksi kehidupan. Bagi pendidik, novel ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra yang mengintegrasikan nilai lingkungan dan karakter tokoh untuk meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh. Lebih jauh, diharapkan pula pengembang kurikulum dapat memasukkan lebih banyak karya sastra bertema lingkungan agar literasi ekologis dapat ditanamkan sejak dini. Sementara itu, bagi penulis karya sastra, diharapkan terus menghasilkan karya yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga mengandung pesan moral, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggarista, R. (2020). *Ekokritik: Sebuah Teori dan Praktik*. Lombok: Sanabil Publishing
- Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: Mediakita.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon
- Budiman, A., Wahyuni, H. I., & Setiyawan, R. (2023). Ekokritik Sastra dalam Fabel “Kisah Seekor Camar dan Kucing yang Mengajarinya Terbang” Karya Luis Sepulveda. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1–7.
- Bungin, H. M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keem). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Darma, B. (2004). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dewi, N. (2016). Ekokritik dalam Sastra Indonesia: Kajian Sastra yang Memihak. *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(1), 19-37

- Endraswara, S. (2016a). *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Endraswara, S. (2016). *Sastra Ekologis: Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Cetakan ke-1)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fathansyah. (2012). *Basis Data (Edisi Revisi)*. Bandung: Informatika Bandung.
- Fazalani, R. (2020). *Ekologi Sastra: Teori dan Praktik*. Lombok: Sanabil Publishing.
- Garrard, G. (2004). *Ecocriticism*. London: In The New Critical Idiom. Routledge.
- Harsono, S. (2008). *Ekokritik: Kritik Sastra Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Kajian Sastra, 32(1), 31–50.
- Herdianti, I. D. (2020). *Ekokritik Sastra Novel Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran Karya Mashdar Zainal Serta Pemanfaatannya Sebagai Buku Pengayaan Pengetahuan (Skripsi)*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Istijanto. (2020). *Riset Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juanda, J., & Azis, A. (2018). Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 15(2), 71–82.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology (4th Edition)*. Kalifornia: SAGE Publications.
- Lestari, A., Hadi, S., & Hermawan, B. (2024). Ekokritik dalam Sastra Indonesia: Kajian Naskah Drama “Air Mata Senja” oleh Joni Hendri. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(3), 287.
- McNaughton, S. J., & Wolf, L. L. (1998). *Ekologi Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, (2009).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press (Penerbit Universitas Indonesia).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mona, G. (2025). *Kincir Angin di Ujung Dunia*. Jakarta: Gebi Mona Publishing.
- Nabila, Z. A., & Putri, N. Q. H. (2025). Representasi Isu Lingkungan dalam Dongeng P5 Mengusir Mesin Raksasa Karya Rama Aji: Kajian Ekokritik Greg Garrard. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(2), 1580–1595.
- Nasution, S. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (1983). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdiyantoro, B. (2024). Teori Pengkajian Fiksi: Budaya. In *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurdiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Odum, E. P. (1996). *Dasar-Dasar Ekologi (Edisi Ketu)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwanto, H. (2010). *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahma, A. B. (2023). Nilai Kearifan Lingkungan dalam Novel Ping! A Message from Borneo Karya Riawani Elyta dan Shabrina W.S. dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA/SMK (Kajian Ekokritik) (*Skripsi*). Universitas Lampung.
- Ramlan, M. (1996). *Ilmu Bahasa: Sintaksis*. CV Karyono.

- Ratna, N. K. (2005). *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sudikan, S. Y. (2016). *Ekologi Sastra*. Lamongan: CV Pustaka Ilalang Group.
- Sugihastuti. (2007). *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutama, Sumardjoko, B., & Anif, S. (2022). *Surakarta: Pedoman Penulisan Proposal, Disertasi, dan Artikel Publikasi*. Muhammadiyah University Press.
- Swawikanti, K. (2024). *Pengertian Novel, Ciri, Unsur Pembentuk, Struktur, dan Contohnya | Bahasa Indonesia Kelas 12*. Ruangguru.com.
- Taqwim, A., & Alfianti, D. (2019). *Kajian Ekologi Sastra Novel Aroma Karsa Karya Dewi Lestari*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP.
- Wellek, R., & Warren, A. (1993). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widayati, S. (2019). *Menepis Hoax Melalui Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Sastra*. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 1–13.
- Wiyatmi, Dewi, K., & Safei, A. (2021). *Representasi Lingkungan dan Alam dalam 50 Cerpen Tani Karya E. Rokajat Asura, dkk*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 73.